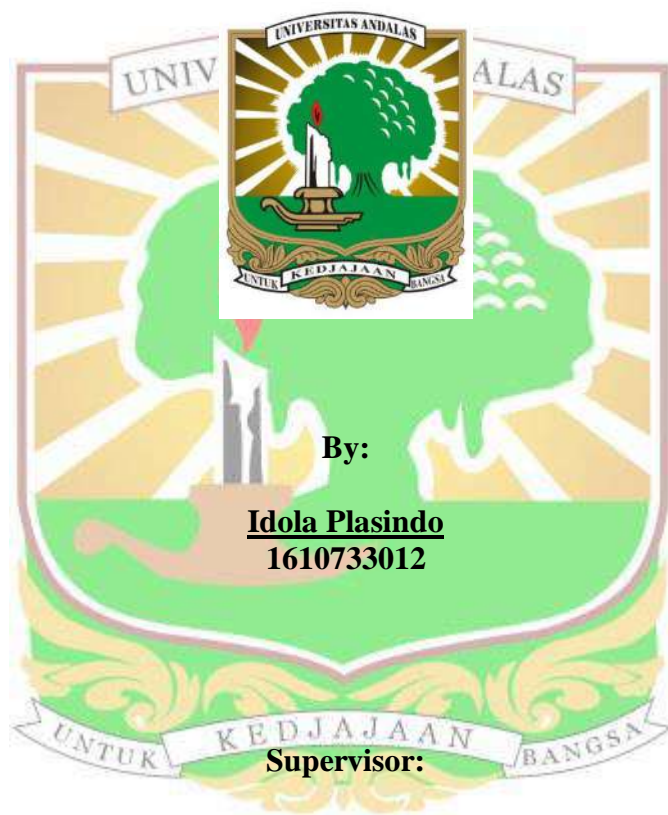


**Translation Strategies of Culturally-Bound Sentences Found in *Little Women* Novel
from English to Indonesia**

A Thesis

***Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of Sarjana
Humaniora***



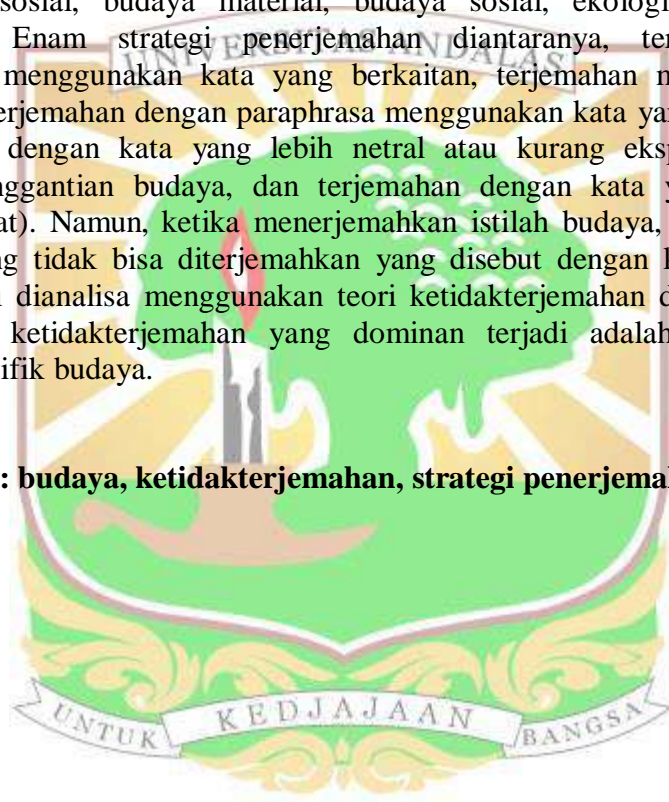
Novalinda, S.S., M.Hum.
NIP. 198004152005012001

**ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG
2021**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai strategi penerjemahan untuk kalimat-kalimat terikat dengan budaya yang ditemukan pada novel dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menemukan istilah-istilah budaya yang muncul pada kalimat dan strategi yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan kalimat tersebut. Data untuk penelitian ini diambil dari novel yang berjudul *Little Women* yang ditulis oleh Louisa May Alcott dan terjemahannya *Gadis-Gadis March* oleh Annisa Cinantya Putri dan Widya Kirana. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teori kategori budaya dari Newmark (1988) dan teori strategi penerjemahan dari Baker (1992) dengan menerapkan metode padan translasional dari Sudaryanto (1993). Ada 38 data yang terkumpul setelah direduksi, peneliti menemukan lima istilah budaya seperti, organisasi sosial, budaya material, budaya sosial, ekologi, dan sikap dan kebiasaan. Enam strategi penerjemahan diantaranya, terjemahan dengan paraphrasa menggunakan kata yang berkaitan, terjemahan menggunakan kata pinjaman, terjemahan dengan paraphrasa menggunakan kata yang tidak berkaitan, terjemahan dengan kata yang lebih netral atau kurang ekspresif, terjemahan dengan penggantian budaya, dan terjemahan dengan kata yang lebih umum (superordinat). Namun, ketika menerjemahkan istilah budaya, terdapat beberapa kalimat yang tidak bisa diterjemahkan yang disebut dengan ketidakterjemahan. Masalah ini dianalisa menggunakan teori ketidakterjemahan dari Baker (1992). Ditemukan ketidakterjemahan yang dominan terjadi adalah karena masalah konsep spesifik budaya.

Kata kunci: budaya, ketidakterjemahan, strategi penerjemahan



ABSTRACT

This thesis discusses about translation strategies of culturally-bound sentences found in the novel from English to Indonesia. Therefore, the purpose of this research is to find the cultural terms in the sentence and the strategy that translator apply to translate the sentence. The data are taken from the novel entitled *Little Women* by Louisa May Alcott and its translation *Gadis-Gadis March* by Annisa Cinantya Putri and Widya Kirana. In analyzing the data, the researcher applies cultural categories proposed by Newmark (1988) and translation strategies proposed by Baker (1992) by using translational identity method by Sudaryanto (1993). There are 38 data in total after reduction, the researcher found five cultural terms, social organization, material culture, social culture, ecology, and gesture and habit. Six translation strategies, they are translation by paraphrase using a related word, translation using a loan word, translation by paraphrase using unrelated word, translation by a more neutral or less expressive word, translation by cultural substitution, and translation by a more general word (superordinate). However, when translating the cultural term there are couple of sentences become untranslatable known as untranslatability. This problem analyze by applying the theory of untranslatability by Baker (1992). The researcher found the most dominant untranslatability occurs because of the culture-specific concept.

Keywords: culture, untranslatability, translation strategy

